

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian bab sebelumnya mengenai pengaruh kecukupan modal, dana pihak ketiga, risiko kredit, risiko pasar, dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional terhadap profitabilitas perbankan yang *listed* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013 hingga 2015 yang dilakukan dengan menggunakan bantuan dari SPSS 16.0 *for windows* maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab identifikasi masalah dari penelitian ini.

1. Pengaruh Kecukupan Modal (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Risiko Kredit (NPL), Risiko Pasar (NIM), dan Efisiensi Operasional (BOPO) berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA) Perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia.
  - a. Berdasarkan Uji Statistik *t* dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel kecukupan modal (CAR) mempunyai pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia.
  - b. Berdasarkan Uji Statistik *t* dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

- c. Berdasarkan Uji Statistik  $t$  dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel Risiko Kredit (NPL) mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia.
  - d. Berdasarkan Uji Statistik  $t$  dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel Risiko Pasar (NIM) mempunyai pengaruh positif dan signifikan antara terhadap profitabilitas perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia.
  - e. Berdasarkan Uji Statistik  $t$  dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel Efisiensi Operasional (BOPO) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh Kecukupan Modal (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Risiko Kredit (NPL), Risiko Pasar (NIM), dan Efisiensi Operasional (BOPO) berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA) Perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia yaitu berdasarkan Uji Statistik  $F$  dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel Kecukupan Modal (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Risiko Kredit (NPL), Risiko Pasar (NIM), dan Efisiensi Operasional (BOPO) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia.
  3. Besar pengaruh Kecukupan Modal (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Risiko Kredit (NPL), Risiko Pasar (NIM), dan Efisiensi Operasional (BOPO) berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA) Perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

- a. Besar pengaruh kecukupan modal (CAR) terhadap profitabilitas perbankan yaitu sebesar 13,99%.
  - b. Besar pengaruh dana pihak ketiga (DPK) terhadap profitabilitas perbankan yaitu sebesar 0,88%.
  - c. Besar pengaruh risiko kredit (NPL) terhadap profitabilitas perbankan yaitu sebesar 1,21%.
  - d. Besar pengaruh risiko pasar (NIM) terhadap profitabilitas perbankan yaitu sebesar 50,69%.
  - e. Besar pengaruh efisiensi operasional (BOPO) terhadap profitabilitas perbankan yaitu sebesar 77,97%.
4. Besarnya pengaruh Kecukupan Modal (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Risiko Kredit (NPL), Risiko Pasar (NIM), dan Efisiensi Operasional (BOPO) secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA) Perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar 83,10% dan sisanya sebesar 16,90% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa kelima variabel independen mempunyai pengaruh yang cukup tinggi dan kuat terhadap profitabilitas perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun peneliti telah mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya yaitu:

1. Sampel penelitian yang masih terbatas yaitu hanya sebanyak 28 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan yang singkat yaitu hanya 3 tahun. Hal ini disebabkan beberapa perusahaan

perbankan yang baru *listing* dalam periode pengamatan 2013 sampai dengan 2015.

2. Variabel dalam penelitian ini hanya mencakup faktor internal dan masih ada sejumlah variabel lain diluar variabel penelitian yang belum digunakan yang mungkin dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan yang diambil pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan agar mendapatkan hasil yang lebih baik untuk kedepannya, yaitu:

1. Untuk menjaga kecukupan modal tetap diatas ketentuan minimal 8% sebaiknya perusahaan harus memperhatikan kecukupan modal perusahaan dalam mengembangkan usaha, membiayai kegiatan operasional dan menanggung risiko dari setiap aktiva produktif yang berisiko. Oleh karena itu, perusahaan perbankan diharapkan lebih berhati-hati menanamkan modal dalam bentuk aktiva yang produktif dan menginvestasikan dananya dengan melakukan analisa terlebih dahulu. Apabila ada aset yang tidak produktif maka aset tersebut harus dijual.
2. Untuk menopang kegiatan bank dalam menyalurkan dana kepada masyarakat sebaiknya pihak perbankan dapat menghimpun dana dan mengalokasikan dana yang dihimpun dari masyarakat dengan baik agar dapat meningkatkan penyaluran kredit. Perusahaan perbankan diharapkan terlebih dahulu melakukan analisa kemampuan calon nasabahnya dalam pengembalian pinjamannya.

3. Untuk menjaga nilai *Non Performing Loan* (NPL) tidak melebihi dari ketentuan maksimal 5% sebaiknya perusahaan perbankan harus lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit kepada calon nasabahnya. Perusahaan perbankan seharusnya melakukan analisis yang mendalam terhadap proyek yang dibiayai sebelum pemberian kredit dilakukan dan pemantauan terhadap kemampuan dan kepatuhan debitur serta pengembangan proyek yang dibiayai setelah kredit diberikan bank.
4. Untuk menghindari terjadinya nilai *Net Interest Margin* (NIM) negatif dan mendapatkan *Net Interest Margin* (NIM) yang optimal, perusahaan perbankan diharapkan menghitung *cost of fund* dengan cermat dan menentukan suku bunga simpanan baik giro, deposito dan tabungan dengan cermat agar dapat ditentukan *based lending rate* yang kompetitif dan tidak terjadi *spread* negatif. *Spread* suku bunga perbankan yang rendah dapat menambah *potential savers*. Dengan bertambahnya *potential savers* akan memungkinkan meningkatnya pertumbuhan kredit sehingga meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank.
5. Untuk meningkatkan efisiensi operasional dalam mengelola pendapatan kegiatan operasional, perusahaan perbankan wajib memiliki satuan-satuan kerja yang mengelola perkreditan dan proses persetujuan kredit dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Kebijakan Perkreditan Bank (KPB). Bank sebaiknya memiliki komite yang mengoordinasikan fungsi komputerasi bank (*steering committee* Teknologi Sistem Informasi). Struktur pengendalian internal bank harus memadai dengan pemisahan tugas dan wewenang yang jelas serta ada otorisasi dalam melakukan berbagai transaksi.

Pimpinan bank senantiasa melakukan *follow-up* secara efektif terhadap temuan audit yang dilakukan.

6. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode pengamatan, menggunakan variabel-variabel faktor internal lain diluar variabel penelitian ini dan menambah faktor eksternal seperti tingkat suku bunga, tingkat inflasi, dan lain-lain serta rasio lain selain rasio yang digunakan pada penelitian ini agar dapat memperoleh hasil yang lebih variatif dan lebih dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang mempengaruhi profitabilitas perbankan secara *general*.

